

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian hipotesis tentang efektivitas penggunaan metode bercerita dengan menggunakan media *flip chart* dalam mengembangkan kemampuan membaca dini pada anak Taman Kanak-Kanak dapat disimpulkan bahwa :

1. Kemampuan membaca dini pada kelompok eksperimen secara umum sebelum diberikan perlakuan (*pre test*) berada pada kategori sedang mendekati rendah yaitu dengan skor rata-rata 12,90 dan setelah diberikan perlakuan (*post test*) mengalami peningkatan yang signifikan yaitu dengan skor 32,90. jika diuraikan per aspek untuk aspek pertama yaitu mendengarkan dan menceritakan kembali cerita secara sederhana meningkat 0,6 skor. Aspek kedua yaitu menyebutkan huruf konsonan meningkat 9,1 skor, dan aspek ketiga yaitu menghubungkan dan menyebutkan tulisan sederhana dengan simbol yang melambangkannya meningkat 8,7 skor. Aspek keempat yaitu membaca cerita bergambar dengan kalimat sederhana meningkat 1,6 skor.
2. Kemampuan membaca dini pada kelompok kontrol pada saat *pre test* secara umum berada pada kategori sedang mendekati rendah dengan skor rata-rata 17,30, sedangkan pada saat *post test* meningkat menjadi 20,10 skor. Peningkatan yang terjadi pada kelompok kontrol tidak sebesar pada kelompok eksperimen. Jika diuraikan per aspek untuk aspek yang pertama yaitu mendengarkan cerita dan menceritakan kembali secara sederhana tidak terjadi

Yani Nuraeni, 2012

Efektivitas Penggunaan Metode Berbicara dengan Media Flip dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Dini di Raudhatul Athfal

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

kenaikan skor yang diperoleh tetap sama dengan skor pada saat *pre test* yaitu 0,6. Aspek kedua yaitu menyebutkan bunyi huruf konsonan naik 1,4 skor, aspek ketiga yaitu menghubungkan dan menyebutkan tulisan sederhana dengan simbol yang melambangkannya naik 0,8 skor. aspek keempat yaitu membaca cerita bergambar yang memiliki kalimat sederhana naik 0,6 skor.

3. Penggunaan metode bercerita dengan media *flip chart* efektif meningkatkan Kemampuan membaca dini, didapat hasil uji t independen data *pre test* kelompok eksperimen dan kontrol adalah tidak signifikan secara keseluruhan karena memiliki nilai $p > 0,05$. Hal ini berarti bahwa pada saat *pre test* (sebelum perlakuan) kemampuan membaca dini anak secara keseluruhan tidak ada perbedaan antara kelompok eksperimen dan kontrol, sedangkan hasil uji t independen data *post test* kelompok eksperimen dan kontrol secara keseluruhan adalah signifikan karena memiliki nilai $p < 0,05$.

B. REKOMENDASI

Berdasarkan simpulan dan hasil temuan dilapangan, penulis memberikan beberapa rekomendasi sebagai berikut :

1. Bagi guru Taman Kanak-Kanak
 - a. Guru dapat menggunakan metode pembelajaran yang mudah, dengan media yang murah, namun tetap menyenangkan dalam mengembangkan kemampuan membaca dini pada anak usia Taman Kanak-Kanak. Metode bercerita dengan media *flip chart* merupakan salah satu alternatif yang

dapat digunakan, karena terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca dini.

- b. Penggunaan metode bercerita dengan media *flip chart* dalam meningkatkan kemampuan membaca dini, dapat dimodifikasi dengan pembuatan *flip chart* yang lebih menarik, dan gambar-gambar yang lebih bervariasi untuk bercerita sehingga anak tidak mudah bosan.
 - c. *Flip chart* yang digunakan dalam kegiatan bercerita hendaknya fleksibel sehingga dapat disesuaikan dengan banyaknya anak, dan tinggi rendahnya posisi anak ketika duduk, sehingga memberikan kenyamanan kepada anak ketika mendengarkan cerita.
2. Bagi peneliti selanjutnya
- a. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan metode atau media yang berbeda untuk memberikan penyegaran dalam kegiatan membaca dini sehingga banyak metode atau media lain yang menarik yang dapat digali lebih dalam untuk meningkatkan kemampuan membaca dini.
 - b. Peneliti selanjutnya dapat memodifikasi metode bercerita dengan media *flip chart* dengan metode dan media lain untuk mendapatkan hasil yang lebih baik dalam meningkatkan kemampuan membaca dini.
 - c. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan metode bercerita dengan media *flip chart* secara intensif dan berkelanjutan serta terprogram dengan penggunaan gambar dan kata yang lebih banyak disesuaikan dengan tema dan hal-hal yang terdekat dengan anak.